



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian yang memiliki peran penting dari perekonomian suatu negara atau daerah, karena dalam kondisi ekonomi yang belum kondusif, pengembangan kegiatan usaha mikro kecil dan menengah di anggap sebagai salah satu alternatif penting yang mampu mengurangi beban berat yang dihadapi perekonomian nasional dan daerah (Wuhan, 2020), usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan serta dapat memberikan pelayanan ekonomi yang luas bagi masyarakat. Oleh karena itu keberadaan UMKM juga berperan dalam proses pemerataan peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya. (Humas Kementerian Koperasi dan UKM., 2021). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Menurut data Kadin, jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar 66 juta unit pada 2023. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pun sangat besar, yaitu mencapai sekitar 61%. (Kornelia Gata, 2023).

Minimnya laba yang diperoleh juga disebabkan oleh kurangnya pengelolaan modal usaha yang efektif. Peranan modal sangat penting bagi suatu usaha dalam membiayai operasional usaha sehari-hari, oleh karena itu modal menjadi perhatian



utama bagi para pengusaha. Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik juga dapat membawa manfaat yang besar bagi UMKM. Sistem informasi akuntansi yang efektif dapat membantu UMKM dalam mengelola transaksi keuangan, pencatatan keuangan dan laporan keuangan secara akurat dan terpercaya. (Fausiatunnisa *et al.*, 2024).

Kota Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, UMKM sektor makanan dan minuman seperti produksi kue tradisional, minuman olahan, dan resto kecil, menunjukkan potensi tinggi namun terhambat oleh infrastruktur yang terbatas, akses kredit rendah (hanya 15% UMKM yang mendapat pinjaman bank) dan minimnya penerapan sistem informasi akuntansi modern. (Dinas Koperasi dan UMKM Riau., 2023). Hal ini tercermin dari laporan bahwa kinerja keuangan UMKM daerah ini sering tidak stabil, dengan rasio profitabilitas rata-rata di bawah 10% sehingga memerlukan intervensi untuk meningkatkan daya saing. Kota Tembilahan, sebagai ibu kota Kabupaten Indragiri Hilir di Provinsi Riau, merupakan salah satu pusat aktivitas usaha lokal. Kabupaten Indragiri Hilir memiliki populasi sekitar 729.147 jiwa pada pertengahan 2024. (Berliana Megasari, 2022).

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti sistem informasi akuntansi, modal usaha, pemberian kredit, inklusi keuangan, literasi keuangan, teknologi keuangan, *e-commerce*, dan pengendalian biaya. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, dapat dilihat bahwa faktor-faktor tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian tentang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pengaruh sistem informasi akuntansi, inklusi keuangan, dan pengendalian biaya terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Buleleng menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan inklusi keuangan serta pengendalian biaya dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya membutuhkan pencatatan yang rapi, tetapi juga akses layanan keuangan formal dan kemampuan mengendalikan biaya operasional. (Dayanthi & Sujana, 2024).

Penelitian tentang pengaruh modal usaha dan pemberian kredit terhadap kinerja keuangan pada usaha mikro dan kecil dan menengah (UMKM) di Dusun Kelapa Sawit Desa Padang Sugih brebes (studi kasus Toko ZonaKu Mbako) menunjukkan bahwa modal usaha dan pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa modal merupakan faktor utama dalam menjalankan usaha, sedangkan pemberian kredit menjadi sumber permodalan tambahan yang penting bagi UMKM. (Yani *et al.*, 2025).

Penelitian tentang pengaruh literasi keuangan, teknologi keuangan, dan modal usaha terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Karangasem menegaskan bahwa literasi keuangan dan teknologi finansial berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan membantu UMKM memahami dan mengelola dana yang diperoleh melalui fintech sehingga dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan usaha. (Febrianti, 2023)

Penelitian mengenai pengaruh penggunaan *e-commerce*, modal usaha, dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Padang menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* dapat meningkatkan



penjualan dan memperluas pasar, namun keberhasilannya harus didukung oleh modal yang memadai dan sistem informasi akuntansi yang baik untuk memastikan transaksi digital tercatat dengan akurat. (Fausiatunnisa *et al.*, 2024)

Penelitian tentang pengaruh modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, dan sistem penjualan *e-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM (studi pada UMKM di Lhokseumawe) memperkuat temuan bahwa integrasi antara modal, informasi akuntansi, dan *e-commerce* menjadi kombinasi penting dalam meningkatkan kinerja keuangan. UMKM yang mampu mengelola modal dengan baik serta memanfaatkan sistem informasi dan *e-commerce* cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. (Hutabarat, 2022)

Fenomena yang muncul dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa UMKM sering mengalami keterbatasan pengelolaan keuangan, modal, dan teknologi, sehingga kinerja keuangan belum optimal. Hal ini juga terjadi pada UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan, dimana banyak pelaku usaha yang masih kesulitan dalam pencatatan keuangan, pengendalian biaya, serta pemanfaatan kredit dan teknologi digital. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan pemberian kredit terhadap kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan.

Di samping itu, UMKM di Tembilahan juga menghadapi tantangan serius terkait akses modal. Banyak usaha mikro hanya memiliki modal kecil, dan modal awal tersebut sering kali tidak cukup untuk ekspansi, pengadaan bahan baku stabil, atau investasi dalam peralatan dapur atau gerobak makan. Selain modal sendiri,



pemberian kredit dari bank atau lembaga keuangan menjadi pilar penting untuk memperkuat kapasitas keuangan UMKM. Namun kenyataannya, akses kredit UMKM masih terbatas. Menurut laporan Kementerian UMKM, rasio kredit UMKM per tahun 2023 hanya tercatat di kisaran 19,36% dari total kredit perbankan. Ketika kredit diberikan tantangan lain muncul dalam hal bagaimana UMKM menggunakan dana tersebut. Tanpa sistem pengelolaan akuntansi yang baik, uang kredit bisa dipakai secara kurang efisien, atau bahkan tidak digunakan untuk keperluan bisnis utama, sehingga dampak positif kredit terhadap kinerja keuangan bisa sangat minim. (Novriani Susanti, 2022)

Beberapa penelitian sebelumnya yaitu: Made Regita Novia Dayanthi, Edy Sujana (2024), *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Inklusi Keuangan dan Pengendalian Biaya terhadap Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Buleleng*, hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X_1) Inklusi Keuangan (X_2) dan Pengendalian Biaya (X_3) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Y). (Dayanthi & Sujana, 2024).

Fausiatunnisa, nurul, endrawati, (2024) *Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Modal Usaha, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Padang*. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan *e-commerce* dan modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Padang. Namun, penggunaan sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

keuangan UMKM di Kota Padang. Secara bersama sama penggunaan *e-commerce*, modal usaha, dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Padang. (Fausiatunnisa *et al.*, 2024).

Muhammad Prauzi Azhari Hutabarat (2022) *Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Lhokseumawe)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sistem Penjualan *E-commerce* berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan nilai 0.802. Hal ini berarti bahwa Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Sistem Penjualan *E-commerce* mempunyai peranan 80,2% terhadap Kinerja Keuangan. (Hutabarat, 2022).

Fenomena penelitian terdahulu Sistem informasi akuntansi dan pengendalian biaya menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM (Buleleng). Modal usaha dan kredit terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM (Padang Sugih). Literasi keuangan dan *fintech* membantu UMKM mengelola keuangan dengan lebih baik (Karangasem). *E-commerce* mampu meningkatkan penjualan, tetapi perlu didukung sistem akuntansi dan modal yang memadai (Padang). Integrasi modal, akuntansi, dan *e-commerce* dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM. (Lambert, 2001). Meskipun demikian, adanya variasi temuan pada setiap daerah dan karakteristik UMKM.



Fenomena penelitian sekarang UMKM Sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan: Banyak UMKM mengalami penjualan tinggi namun profit rendah karena kurang pengendalian biaya dan pencatatan keuangan. Sistem informasi akuntansi belum diterapkan secara maksimal sehingga pengelolaan keuangan belum terstruktur, Modal usaha masih menjadi kendala utama dalam pengembangan usaha. Pemberian kredit mulai dimanfaatkan, tetapi belum didukung literasi keuangan yang cukup. Pemanfaatan teknologi digital (*e-commerce dan fintech*) masih terbatas sehingga potensi pasar dan akses permodalan belum optimal.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas,maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MODAL USAHA, DAN PEMBERIAN KREDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI KOTA TEMBILAHAN.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan?
2. Apakah pengaruh modal usaha terhadap kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan?
3. Apakah pengaruh pemberian kredit terhadap kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan?



1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan.
2. Untuk Menganalisis pengaruh modal usaha terhadap kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan.
3. Untuk Menganalisis pengaruh pemberian kredit terhadap kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan pemberian kredit terhadap kinerja keuangan UMKM.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan teoritis untuk pengembangan model konseptual yang menghubungkan sistem informasi akuntansi, modal usaha, pemberian kredit dan kinerja keuangan UMKM, sehingga dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi literatur akuntansi serta keuangan UMKM di wilayah Indonesia, khususnya di Kota-kota kecil seperti Kota Tembilahan, Di mana konteks lokal dapat memberikan insight baru terhadap memberikan insight baru terhadap dinamika variabel-variabel yang diteliti.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis kepada pemilik atau pengelola UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan tentang



bagaimana pengelolaan sistem informasi akuntansi, penguatan modal usaha, dan pemanfaatan kredit dapat memperbaiki kinerja secara nyata.

2. Bagi Lembaga Keuangan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Lembaga keuangan (bank, koperasi, Lembaga mikro) sebagai masukan untuk merancang produk kredit atau pembiayaan yang lebih tepat sasaran bagi UMKM di sektor makanan dan minuman, dengan memperhatikan faktor sistem informasi akuntansi dan modal usaha sebagai kondisi kelayakan.

3. Bagi Pemerintah Daerah Dan Pembuatan Kebijakan

Pemerintah Kota Tembilahan maupun instansi terkait, seperti Dinas Koperasi dan UMKM, dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai dasar dalam menyusun kebijakan atau program pendukung UMKM, seperti pelatihan sistem informasi akuntansi, penyediaan fasilitas modal usaha, serta kemudahan akses kredit guna meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam merancang program pembinaan UMKM yang lebih efektif, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di daerah.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya dan Institusi Akademik

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademis, mahasiswa, maupun peneliti yang berminat meneliti bidang UMKM, keuangan, akuntansi, dan e-commerce, baik di wilayah yang sama maupun berbeda.



1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini memuat tentang urutan-urutan dalam penulisan proposal. adapun sistematika penulisan proposal ini terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini merupakan telaah pustaka yang menguraikan telaah teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, prosedur pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan bab pembahasan yang menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.